

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI
MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH
ATAS MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

ARTIKEL PUBLIKASI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana S-1



Diajukan Oleh :
ERFIANA RESTYA RAHMAWATI
A 210 110 133

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
AGUSTUS, 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI
MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS
MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Diajukan Oleh:

ERFIANA RESTYA RAHMAWATI
A 210 110 133

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
dipertanggungjawabkan dihadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 13 Juli 2015

Pembimbing I



Dr. Wafroturrohman, SE, MM
NIK. 349



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Wafroturrohman, SE, MM.
NIP/NIK : 349

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Erfiana Restya Rahmawati
NIM : A 210 110 133

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : "PENGARUH MINAT BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015".

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Juli 2015
Pembimbing

Dr. Wafroturrohman, SE, MM.
NIK : 349

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erfiana Restya Rahmawati

NIM : A210110133

Progam Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH MINAT BELAJAR DAN METODE MENGAJAR
GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA
KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH
MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/20115

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 04 Agustus 2015

Yang membuat pernyataan



ERFIANA RESTYA RAHMAWATI

A210110133

ABSTRAK

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Erfiana Restya Rahmawati, A210110133, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi, 2) pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi, 3) pengaruh minat belajar dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yang berjumlah 140 siswa dengan sampel sebanyak 100 siswa yang diambil dengan teknik proposional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y = 2,101 + 0,018X_1 + 0,012X_2$, artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh minat belajar dan metode mengajar guru. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel minat belajar sebesar 4,174 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,174 > 1,985$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) Ada pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel metode mengajar guru sebesar 2,158 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,158 > 1,985$ dengan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$. (3) Ada pengaruh minat belajar dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 18,057 $> F_{tabel}$ (3,090) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (4) Variabel minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 71% dan sumbangan efektif sebesar 19,23%, variabel metode mengajar guru memberikan sumbangan relatif sebesar 29% dan sumbangan efektif sebesar 7,87%, sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar. (5) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0,271, berarti 27,1% prestasi belajar dipengaruhi oleh minat belajar dan metode mengajar guru, sisanya sebesar 72,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: minat belajar, metode mengajar guru, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu menuju keadaan yang lebih baik. Pendidikan sebagai pranata pembangunan sumber daya manusia yang berperan dalam pembentukan peserta didik agar menjadi aset bangsa yang diharapkan, supaya menjadi manusia yang produktif. Pendidikan bagi setiap orang merupakan suatu keharusan atau kewajiban, karena melalui pendidikan seseorang akan mendapat bekal ilmu pengetahuan dimasa mendatang.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah diterapkan pada Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya agar menjadi manusia yang seutuhnya sehingga berguna bagi diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan terjadi tidak secara tiba-tiba, tetapi pendidikan merupakan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara teratur guna mengembangkan potensi yang dimiliki orang tersebut. Potensi yang dikembangkan dalam pendidikan yaitu dalam segala aspek seperti pengetahuan, keagamaan/spiritual, kepribadian, keterampilan dan perilaku. Di dalam pendidikan peserta didik diharapkan dapat bersaing secara global.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil dan mencapai tujuan jika terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dapat diukur dari peningkatan prestasi belajar. Pengukuran prestasi belajar sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, mengetahui kesulitan belajar siswa,

membimbing siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi, dan mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam mengajar. Menurut Muhibbin Syah (2003:141) “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program ”. Kenyataannya banyak sekali dijumpai berbagai tingkat prestasi belajar yang diraih oleh siswa, ada yang prestasinya tinggi dan juga ada yang prestasinya rendah. Hal ini disebabkan karena kemampuan belajar siswa berbeda-beda dan banyak faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

Hal di atas sesuai dengan kondisi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, berdasarkan data yang saya peroleh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dilihat dari nilai ulangan harian dapat dikatakan prestasi belajarnya rendah. Dari hasil ulangan harian 34 siswa, terdapat 20 siswa yang nilai ulangan hariannya tinggi dan 14 siswa nilai ulangan hariannya rendah. Jadi dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi masih rendah, terbukti hampir 41% siswa nilainya tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Minat merupakan ketertarikan yang tinggi terhadap sesuatu hal. Menurut Slameto (2003:180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat seseorang terhadap sesuatu akan ditunjukkan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan melakukan aktivitas yang mereka senangi dan akan ikut terlibat dalam proses pembelajaran serta memperhatikan yang guru berikan.

Kondisi di atas juga sama dengan kondisi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Di dalam proses pembelajaran banyak siswa yang memperhatikan guru saat menerangkan. Biasanya siswa yang memperhatikan pelajaran adalah siswa yang duduknya di depan. Tetapi ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru, biasanya siswa yang tidak memperhatikan guru saat mengajar adalah siswa yang duduk di belakang. Mereka lebih suka ngobrol dengan teman sebangkunya, mengantuk dan melamun.

Metode mengajar guru juga sangat penting untuk diperhatikan. Sekolah merupakan lembaga formal sebagai wadah untuk kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar yang menjadi intinya adalah siswa, sedangkan guru melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa semaksimal mungkin, sehingga siswa tersebut berminat untuk belajar, mampu merubah tingkah lakunya menjadi lebih baik lagi dan siswa benar-benar berperan dalam kegiatan belajar. “Guna memenuhi sistem pembelajaran yang lebih bermakna, maka kegiatan belajar itu sendiri harus dirancang sedemikian rupa, sehingga seluruh siswa menjadi aktif dalam belajarnya, yang dapat merangsang daya cipta, rasa dan diasumsikan sebagai pangkal kesuksesan belajar” (Muhadjir, 2003:137).

Penggunaan metode mengajar guru yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran sangat diperlukan. Karena metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk melakukan interaksi dengan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar, untuk itu guru sebagai pengarah dan pembimbing harus pandai memilih metode mengajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Pemilihan metode mengajar yang tidak sesuai dengan pengajaran akan menimbulkan kendala untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Masalah yang timbul bagi siswa adalah bagaimana belajar yang efektif yaitu sesuai dengan teknik belajar yang standar dengan melatih otaknya untuk belajar terus dengan keteraturan. Bagaimana melakukan penyelesaian dengan guru dan bagaimana menimbulkan kebiasaan teratur sehingga mencapai prestasi belajar yang optimal.

Salah satu contoh dari hasil penelitian menyatakan bahwa kondisi pembelajaran yang sering kali disajikan guru dalam pembelajaran Akuntansi dinilai masih belum tepat sasaran dan bahkan cenderung penerapannya masih dibatasi dengan konteks buku tertentu saja. Dari kecerobohan pembelajaran tersebut mengakibatkan timbulnya kurang perkembangan wawasan maupun pengetahuan pada siswa itu sendiri. Selain itu pada mata pelajaran Akuntansi yang proses belajarnya dilakukan secara verbal dan didominasi metode ceramah. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih belum memanfaatkan secara maksimal berbagai metode yang tepat untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Sering ditemukan

dalam masyarakat, bahwa prestasi belajar siswa khususnya pelajaran Akuntansi masih rendah.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian kuantitatif asosiatif karena data yang diperoleh dari angka yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu pengaruh minat belajar dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data statistik dalam pembahasannya dan menggunakan penelitian assosiatif karena dalam penelitian ini juga untuk mengetahui adanya hubungan anatar dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta pada tahun ajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yang berjumlah 140 siswa dengan sampel diambil berdasarkan tabel krejcie dengan taraf signifikansi 0,05 sebanyak 100 siswa yang diambil dengan teknik proposional random sampling. Teknik Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan (*try out*) sebanyak 20 siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Adapun kriteria uji normalitas yaitu jika $L_0 < L_{tabel}$ atau $p < 0,05$ pada taraf signifikansi 0,05 maka distribusi sebenarnya normal dan jika $L_0 > L_{tabel}$ atau $p > 0,05$ maka distribusi sebenarnya tidak normal. Sedangkan kriteria uji linieritas yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p > 0,05$ pada taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak berarti persamaannya tidak linier dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p < 0,05$ maka H_0 diterima berarti persamaan linier. Sedangkan uji multikolinearitas yaitu Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap

data yang diuji. Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa ada pengaruh minat belajar dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi linear berganda adalah sebagai berikut: $Y = 2,101 + 0,018X_1 + 0,012X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien masing-masing variabel independent bernilai positif, artinya variabel minat belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis pertama yaitu "ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel minat belajar (X_1) sebesar $4,174 > t_{tabel} (1,985)$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variabel minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 71% dan sumbangan efektif sebesar 19,23%. Hal ini berarti minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Artinya, semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah minat belajar, maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu "ada pengaruh yang signifikan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel metode mengajar guru (X_2) sebesar $2,158 > t_{tabel} (1,985)$ dengan signifikansi $0,033 < 0,05$. Dengan hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variabel metode mengajar guru memberikan sumbangan relatif sebesar 29% dan sumbangan efektif sebesar 7,87%. Hal ini berarti metode mengajar guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Artinya, semakin baik metode mengajar guru, maka semakin baik prestasi

belajar siswa. Sebaliknya buruknya metode mengajar guru, maka semakin buruk prestasi belajar siswa.

Pengujian hipotesis ketiga yaitu "ada pengaruh yang signifikan minat belajar dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar". Berdasarkan perhitungan uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,057 > 3,090$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka minat belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan minat belajar dan metode mengajar guru akan diikuti peningkatan prestasi belajar.

Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai (R^2) sebesar 0,271, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel minat belajar dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar adalah sebesar 27,1 % sedangkan 72,9 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 71% dan sumbangan efektif sebesar 19,23%. Variabel metode mengajar guru memberikan sumbangan relatif sebesar 29% dan sumbangan efektif sebesar 7,87%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel minat belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel metode mengajar guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear berganda (uji t) $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,174 > 1,985$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan sumbangan relatif sebesar 71% dan sumbangan efektif sebesar 19,23%.
2. Ada pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran

2014/2015. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear berganda (uji t) $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,158 > 1,985$ dengan signifikansi $0,033 < 0,05$ dengan sumbangan relatif sebesar 29% dan sumbangan efektif sebesar 7,87%.

3. Ada pengaruh minat belajar dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini berdasarkan analisis variasi regresi linear berganda (uji F) diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $18,057 > 3,090$ pada nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,271 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh minat belajar dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar adalah 27,1% dimana sisanya 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

IMPLIKASI

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dikemukakan maka terdapat beberapa implikasi yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui minat belajar siswa yang tinggi, sehingga siswa dapat termotivasi dan fokus dalam proses pembelajaran. Karena minat belajar dalam diri siswa dapat berpengaruh besar pada prestasi belajar.
2. Prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui metode mengajar guru. Guru dituntut dapat menyampaikan materi dengan baik dan menguasai materi yang terkait dalam proses pembelajaran, sehingga prestasi belajar siswa bergantung pada sukses atau tidaknya guru dalam membawakan metode dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai peran penting terhadap siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Prestasi belajar siswa ditingkatkan melalui minat belajar siswa dan metode mengajar guru. dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal diperlukan peran aktif dari siswa. Selain itu, untuk memperoleh

pembelajaran yang terarah dan terstruktur harus ada metode mengajar guru yang tepat yang dapat menjamin proses berlangsungnya pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhadjir, Noeng. 2003. *Ilmu Pendidikan & Perubahan Sosial. Teori Pendidikan Perilaku Sosial Kreatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. IX.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 Tentang Pendidikan nasional*. Bandung: Nuansa Aulia.